

Sejarah Panjang Batik Cirebon Ada di Desa Trusmi

Jonathan Adrian: www.kompas.com - 10/09/2015, 13:39 WIB



Motif Mega Mendung merupakan salah satu motif khas batik Cirebon. (KOMPAS.COM/JONATHAN ADRIAN)

CIREBON, KOMPAS.com - Bukan hanya Pekalongan dan Yogyakarta yang kaya akan batik, di Jawa Barat ada Cirebon yang juga memiliki kekayaan motif batik. Dari mulai proses pembuatan hingga ke motifnya, batik Cirebon memiliki ciri khas tersendiri.

Kesenian membatik di Cirebon berada di Desa Trusmi. Di sini dapat ditemukan segala tentang batik Cirebon dari kelas membatik hingga toko yang menjualnya. Menurut salah satu pengusaha dan seniman batik Gonisa, yang membedakan batik Cirebon dari batik lain ialah motif Mega Mendung dan Kipas Dlorong. "Motif Cirebon itu lebih abstrak. Motif khususnya Mega Mendung dan Kipas Dlorong, kipas tangan yang bisa dibuka itu," ujar pemilik Batik Nefa ini, Rabu (9/9/2015).

Motif Mega Mendung adalah motif batik berbentuk awan. Sementara Kipas Dlorong adalah kipas tradisional yang sering digunakan untuk tari-tarian. Kedua motif ini biasanya digambar di kain terpisah. Hal lain yang membedakan batik Cirebon dengan batik lain ialah warnanya. Menurut Gonisa, batik Cirebon memiliki warna yang lebih beragam dan berwarna. "Satu kain bisa sampai enam warna," katanya.

Warna-warna ini tidak berbentuk gradasi seperti batik Pekalongan. Warna-warna yang digunakan juga lebih cerah, seperti merah, biru, dan hijau. Tak ketinggalan warna coklat muda dan tua juga termasuk. Selain beda dalam produk, batik Cirebon juga memiliki pembeda pada proses pembuatannya. Perbedaannya terletak pada proses pewarnaan.

Para seniman batik di Cirebon menyebut proses pewarnaan dengan istilah 'pengobatan'. "Untuk melakukan pengobatan, kita gunakan cara 'menggoyang'," jelas Gonisa.

Proses menggoyang ialah proses mewarnai kain dengan cara meletakkan kain di sebuah alat yang bernama alat pengobatan. Alat ini seperi timbangan. Salah satu sisi diberi obat warna cair, lalu alat digoyang ke kanan dan ke kiri agar obat ini menyerap secara rata ke kain. "Beda dengan daerah lain yang caranya direndam, kalau kita digoyang," terang Gonisa.

Proses pembuatan satu kain batik bisa mencapai satu setengah bulan. Ini masih bisa lebih lama tergantung kesulitan. Ini yang membuat harga batik Cirebon cukup tinggi.